

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Mempelajari akuntansi biaya adalah salah satu investasi bisnis terbaik yang dapat dilakukan oleh seorang mahasiswa. Akuntansi biaya memberikan data yang penting bagi para manajer untuk merencanakan dan mengendalikan, serta menentukan biaya produk, jasa dan pelanggan (Horngren *et.al.*, 2008). Akuntansi biaya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk diterima manajemen berupa informasi-informasi setiap peristiwa yang terjadi dalam perusahaan sehingga membantu dalam memberikan pertanggungjawaban atas keuangan perusahaan.

Akuntansi biaya tidak hanya digunakan oleh perusahaan manufaktur saja, hampir semua bidang usaha memperoleh manfaat dari akuntansi biaya. Dunia dan Abdullah,(2009) mengatakan saat ini akuntansi biaya telah diterapkan pada berbagai bidang kegiatan nonmanufaktur/jasa, seperti penyaluran, perusahaan asuransi, perusahaan perbankan, sekolah–sekolah dan rumah sakit, kereta api dan penerbangan, dan instansi pemerintah yang menggunakan teknik–teknik akuntansi biaya. Pentingnya pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah akuntansi karena perguruan tinggi mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan mahasiswa agar mempunyai kemampuan untuk menjadi seorang akuntan profesional (Sari, 2013).

Penelitian ini dikhususkan pada mata kuliah akuntansi biaya. Mengingat banyaknya perusahaan yang tumbuh di Indonesia sekarang, memicu banyaknya

permintaan tenaga ahli di bidang akuntansi yang disebut akuntan. Akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan salah satunya adalah akuntansi biaya.

Pendidikan tinggi akuntansi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi, saat ini di tuntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan di bidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* (kemampuan menghadirkan diri secara manusiawi dalam kehidupan masyarakat yang turut bertanggung jawab bagi kelangsungan nilai-nilai kemanusiaan dan kemasyarakatan) dan *professional skill* (kemampuan melaksanakan profesinya dengan berbekal pengetahuan akademik yang memadai dalam rangka mengaktualisasikan dirinya di masyarakat) sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja (Budhiyanto dan Nugroho, 2004 dalam Rokhana dan Sutrisno, 2016).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa dalam belajar. Faktor-faktor itu sendiri ada yang terdapat di dalam diri mahasiswa meliputi faktor fisik dan psikologis, maupun di luar diri mahasiswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa itu sendiri seperti motivasi, pengendalian diri, disiplin, perilaku belajar, minat belajar, dan gaya belajar. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan, sehingga dengan mahasiswa dapat memotivasi dirinya sendiri ataupun mendapatkan motivasi dari luar dirinya akan mendukung minat belajar mahasiswa itu sendiri.

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspek sangat terkait dengan kecerdasan emosional mahasiswanya. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, dapat mengatur suasana hati serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Kesulitan belajar yang dicirikan oleh menurunnya prestasi belajar sebagai bentuk kegagalan bisa berkaitan dengan dominan afektif, misalnya situasi emosi akan mempengaruhi belajar (Winkel, (1996:29) dalam Nugraha, 2013).

Tingkat pemahaman akuntansi menjadi sangat penting karena dengan tingkat pemahaman akuntansi dapat diketahui sampai dimana ilmu akuntansi yang sudah dicapai seorang akuntan agar bisa menerapkan ilmu yang diperoleh ke dalam profesi akuntan di dalam dunia bisnis. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dapat dinyatakan dengan seorang mahasiswa mampu menjelaskan apa yang sudah di pelajari dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi biaya. Seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang diperoleh dalam mata kuliah tetapi juga mahasiswa mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. Oleh karena itu pendidikan tinggi akuntansi bertanggung jawab mengembangkan keterampilan mahasiswanya untuk berkarir di lingkungan yang selalu berubah dan ketat persaingannya dan mengembangkan potensi setiap mahasiswanya.

Adanya berbagai penelitian yang memiliki hasil yang berbeda dan berbagai variabel yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa, maka berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Biaya”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi, pengendalian diri, disiplin, perilaku belajar, gaya belajar, dan minat belajar mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi terhadap mata kuliah akuntansi biaya?
2. Faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi terhadap mata kuliah akuntansi biaya?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar pembahasan penelitian ini mengarah kepada tujuan dan juga mempermudah memproses data, maka perlu diterapkan batasan–batasan penelitian. Batasan dalam penelitian ini adalah penyusun akan mengkaji faktor–faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi biaya, yang faktor–faktornya adalah motivasi, pengendalian diri, disiplin, perilaku belajar, gaya belajar, dan minat belajar.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji apakah motivasi, pengendalian diri, disiplin, perilaku belajar, gaya belajar, dan minat belajar mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi terhadap mata kuliah akuntansi biaya.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi terhadap mata kuliah akuntansi biaya.

1.5 KONTRIBUSI PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan di bidang akuntansi secara umum, serta mendapatkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi akademisi.

2. Kontribusi Praktis

Dengan penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi dosen dan mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi biaya.

3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa dan dosen dalam menyusun kebijakannya dalam meningkatkan tingkat pemahaman belajar dan meningkatkan kemampuan di bidang akuntansi secara umum.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab, dengan uraian sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kontribusi dari penelitian yang dilakukan, serta sistematika penulisan.

BAB II TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori yang relevan dengan judul yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi deskripsi obyek penelitian, analisis data yang digunakan, serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya serta saran-saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini.

